MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR KOGNITIF MENYEBUTKAN HASIL PENJUMLAHAN MELALUI PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK A DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II BANGKOK KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :
SISTRIANAH
NPM : 12.1.01.11.0473P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skirpsi Oleh :

SISTRIANAH
NPM : 12.1.01.11.0473P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR KOGNITIF MENYEBUTKAN HASIL PENJUMLAHAN MELALUI PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK A DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II BANGKOK KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Jurusan PG PAUD

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0701038303	NIDN 0720058503

ii

Skirpsi Oleh :

SISTRIANAH
NPM : 12.1.01.11.0473P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR KOGNITIF MENYEBUTKAN HASIL PENJUMLAHAN MELALUI PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK A DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II BANGKOK KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**	
3. Penguji II : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR KOGNITIF MENYEBUTKAN HASIL PENJUMLAHAN MELALUI PAPAN FLANEL PADA ANAK KELOMPOK A DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II BANGKOK KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

SISTRIANAH
12.1.01.11.0473P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Sistrianah@yahoo.co.id
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan menyebutkan hasil penjumlahan merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar kognitif di masa tahapan awal perkembangan anak-anak. Berdasarkan observasi awal pemelajaran kemampuan menyebutkan hasil penjumlahan anak kelompok A TK'Aisyiyah II Gurah ternyata masih kurang. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Meningkatkan Kemampuan Dasar Kognitif Menyebutkan Hasil Penjumlahan Melalui Papan Flanel Pada Anak Kelompok A Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ii Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013 / 2014

Subyek penelitian adalah anak Kelompok A Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Ii Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian tindakan kelas.. Penelitian ini terbatas pada kemampuan menyebutkan hasil penjumlahan, kerangka pembelajaran yang digunakan adalah Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), Lembar Penilaian, adalah Lembar Kerja Siswa (LKS),

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari hasil lembar kerja siswa pada Kelompok A TK 'Aisyiyah II Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.dari siklus I, siklus II sampai siklus III terjadi peningkatan kemampuan belajar dalam Menyebutkan Hasil Penjumlahan

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan menggunakan media papan flanel mempunyai pengaruh positif pada anak yaitu meningkatnya motivasi belajar anak yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil hasil belajar khususnya dalam menyebutkan hasil penjumlahan,dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima

Kata Kunci : Papan Flanel, Kartu Gambar, Kemampuan menyebutkan hasil penjumlahan.

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan. Perkembangan kognitif ini antara lain : Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran, mengenali dan membaca tulisan melalui media gambar, dapat mengenali dan menyebutkan angka 1-10, dapat menyebutkan hasil penjumlahan dengan benda sampai 10

Tuntutan orang tua murid Taman Kanak – Kanak, masyarakat dikuatkan dengan adanya test masuk sekolah dasar tentang out put TK harus mampu untuk membaca dan berhitung telah mempengaruhi guru. Guru tidak lagi mengindahkan prinsip belajar TK adalah bermain dan belajar.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan guru adalah : penggunaan alat peraga / media pembelajaran, merupakan sarana untuk membangkitkan motivasi anak dalam kreatifitasnya..

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelas A TK ‘Aisyiyah II Gurah tahun 2013/2014, di temukan adanya masalah kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa kelompok A tentang berhitung khususnya dalam menyebutkan hasil Penjumlahan dengan benda sampai 10 .

Hal ini dapat dilihat dari kondisi berikut hal ini dapat diketahui dari buku penilaian yang dimiliki guru, dari 20 siswa hanya 2 anak yang memperoleh bintang 3 (★★★) , 18 anak memperoleh bintang 2 (★★) dan bintang 1 (★) belum ada yang memperoleh bintang 4 (★★★★) hal ini dikarenakan kurangnya minat anak belajar kognitif menyebutkan hasil penjumlahan dan kurangnya guru dalam memberi motivasi dan menggunakan media yang sesuai dengan kemampuan anak.

Melihat kondisi yang seperti ini penulis mencoba meningkatkan kemampuan dasar kognitif menyebutkan hasil penjumlahan pada Anak Didik kelompok A TK‘ Aisyiyah Bustanul Athfal II Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri melalui media papan flanel.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian P

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Peranan Papan Flanel dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan hasil penjumlahan siswa kelompok A TK ‘Aisyiyah II Gurah ini dilakukan di

TK : TK 'aisyiyah II Gurah, Desa Bangkok Gurah kediri Subyek penelitian ini adalah Anak didik kelompok A1 yang berjumlah 25 orang yang akan diambil sample secara random sampling. Setelah di ambil secara random sampling ada 20 anak yang dijadikan sample dalam penelitian ini Pertimbangan dilakukannya penelitian pada kelompok ini karena kurangnya kemampuan anak dalam menyebutkan hasil penjumlahan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif.karena diperlukan bantuan dari teman sejawat Penelitian dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan : Penyusunan rencana tindakan, Pelaksanaan tindakan, Observasi atau pengamatan, Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Wardani, (2007;238) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam peneltian peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Pedoman Observasi adalah alat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkah laku siswa pada waktu belajar dan perilaku guru saat mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut Kunandar (2008:143) menyatakan bahwa pengamatan sangat cocok untuk merekam data lainnya. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan membilang anak.

2. Dokumentasi

Sangat membantu melengkapi data, dalam hal pengecekan kebenara informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi studi dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bagan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul, yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumentasi tertulis lainnya.

Untuk kerja yang dimaksud teknik yang digunakan dengan memberikan simbol bintang (★) dengan kriteria sebagai berikut :

★★★★;bila Anak sudah mampu menyebutkan hasil penjumlahan dengan cepat dan benar

★★★ : bila Anak sudah mampu menyebutkan hasil penjumlahan dengan benar

★★: bila Anak bisa menyebutkan hasil penjumlahan tapi masih di bimbing

★ : Anak belum mampu menyebutkan hasil penjumlahan

D. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian. Nasution (2003 : 138) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif analaisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan, selama berlangsungnya penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009:43) sebagai berikut:

Prosentase keseluruhan dari analisis data dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$P = F\ (\ \underline{\textit{anak yang memperoleh penilaian}}\ ★★★ \text{dan} ★★★★\ \ x\ 100\%\ )$$

$$N = (\ \sum \textit{anak yang hadir}\ )$$

Keterangan :

P = Persentase aktivitas

F = Frekuensi aktivitas yang diperoleh anak

N = Jumlah anak dalam Penelitian

Ketuntasan Hasil Belajar dari pra siklus, siklus I siklus II dan siklus III dibandingkan dengan menggunakan norma 75 % Norma ini sekaligus dipakai dalam pengujian hipotesis , jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari pra tindakan sampai tindakan siklus III (ketunttasan mencapai 75 %) maka tindakan guru dinyatakan berhasil dan hipotesis diterima.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 23 Desember 2013

Siklus II : 07 Januari 2014

Siklus III : 14 Januari 2014

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas Seting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK'Aisyiyah II Bangkok. Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, TK'Aisyiyah II Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri didirikan pada tahun 1992, jumlah murid pada saat ini sebanyak 91 dengan rincian kelompok A sebanyak 47 anak dan kelompok B sebanyak 44 anak. Pada saat ini jumlah pendidik di TK'Aisyiyah II Bangkok. Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sebanyak 8 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian anak kelompok A didapatkan data siswa yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan Menyebutkan hasilpenjumlahan pada anak, dibuktikan dengan adanya penilaian yang menunjukkan bahwa sebanyak 10 anak mendapat bintang 1, 8 anak mendapat bintang 2 dan 2 anak mendapat bintang 3. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan

kemampuan membilang. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa tiga siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga pertemuan. Tidak lupa peneliti mempersiapkan alat atau media penunjang kegiatan belajar.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi sebelum di adakan tindakan terdapat data yang menyatakan bahwa sebanyak 2 atau 90% dari 20 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal bintang 3, ini dikarenakan masih ada anak yang belum bisa mengenal lambang bilangan 1-10. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya nilai anak selain itu untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan hasil penjumlahan dengan cara menggunakan alat atau media papan flanel sebagai penunjang kegiatan belajar.

Selain menggunakan media, peneliti juga menggunakan 3 siklus dimana 1 siklus terdapat 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya akan di paparkan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat RKH pada minggu ke XII dengan tema Binatang, selain RKH peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran .misalnya ruangan kelas, meja dan kursi, dan yang terakhir menyiapkan media pembelajaran berupa papan flanel dan buahnya sebagai alat penunjang kegiatan.

b. Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Desember 2013, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2) Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
3) Menyiapkan alat atau media pembelajaran
4) Memperkenalkan media papan flanel dan buahnya kepada anak-anak
5) Melakukan Tanya jawab seputar media papan planel
6) Mengadakan evaluasi pembelajaran

c. Observasi

Pada pertemuan pertama kebanyakan anak tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka hanya melihat gambar yang ada pada media papan flanel sehingga suasana belajar menjadi ramai dan ketika guru bertanya anak tidak bisa menjawabnya.

.

Penilaian Kemampuan Anak dalam Kegiatan Pembelajaran Menyebutkan Hasil Penjumlahan (K 23) Pada Siklus I

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam		✓				✓
2	Alvin		✓				✓
3	Nanda		✓				✓
4	Mega			✓		✓	
5	Apris	✓					✓
6	Hakam			✓		✓	
7	Nia			✓		✓	
8	Raka	✓					✓
9	Aldi		✓				✓
10	Adit	✓					✓
11	Khansa	✓					✓
12	Nasya		✓				✓
13	Vico		✓				✓
14	Naila			✓		✓	
15	Tasya			✓		✓	
16	Okky				✓	✓	
17	Raga				✓	✓	
18	Quinsya	✓					✓
19	Radita	✓					✓
20	Selvi	✓					✓
Prosentase		35%	30%	25%	10%	35%	65%

Hasil observasi / pengamatan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I secara keseluruhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ;

$$P = \frac{F}{N} x100\% = \frac{(4x2) + (3x5) + (2x6) + (1x7)}{20x4} \times 10$$

$$= \frac{8 + 15 + 12 + 7}{80} \times 100\ \%$$

$$= \frac{42}{80} \times 100\ \%$$

$$= 52{,}5\ \%$$

d. Refleksi

Dari hasil yang di dapat selama siklus I yang berlangsung selama 3 pertemuan dapat dilihat peningkatan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui persentase angka. Dari pertemuan pertama terdapat 35% atau 7 anak yang mendapat bintang 1, 30 % atau 6 anak mendapat bintang 2, dan 25 % atau 5 anak mendapat bintang 3 dan 10 % atau 2 anak mendapat bintang 4 , Ini terjadi kenaikan sebesar 25% dari kondisi awal sebelum di adakan tindakan

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari siklus pertama, penilaian anak dengan judul Peranan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan dasar kognitif menyebutkan hasil penjumlahan siswa kelompok A TK ‘Aisyiyah II Gurah Tahun 2013 belum mencapai ketuntasan, dengan prosentase sebesar 25 %

Hasil Pengamatan/ observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I hanya memperoleh 52,5 % sehingga masih perlu untuk dilaksanakan tindakan pada siklus selanjutnya agar tercapai ketruntasan dalam belajar.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus ke II sama dengan perencanaan pada siklus ke I yaitu mempersiapkan RKH beserta alat atau media sebagai penunjang kegiatan

pembelajaran. Kali ini peneliti akan menjelaskan tentang kumpulan gambar

b. Pelaksanaan

Pada siklus ke II dilaksanakan hari Senin tanggal 7 Januari 2014, adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengucap salam dan berdoa sebelum belajar
2. Melakukan apersepsi kepada anak
3. Menanyakan tentang bagaimana bentuk papan planel dan buahnya
4. Menunjukkan kembali media kartu gambar dan kartu angka agar anak ingat konsep lambang bilangan
5. Menjelaskan tentang konsep penjumlahan
6. Melakukan evaluasi penilaian

c. Observasi

Selama kegiatan belajar berlangsung sedikit anak yang mau memperhatikan media kartu angka.dan kartu gamba, Ada yang bicara sendiri dengan teman ada juga yang makan jajan, ini membuat peneliti harus berpikir ekstra bagaimana caranya agar anak focus mendengar penjelasan guru.

Penilaian Kemampuan Anak dalam Kegiatan Pembelajaran Menyebutkan Hasil Penjumlahan (K 23) Pada Siklus II

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam				✓	✓	
2	Alvin				✓	✓	
3	Nanda		✓				✓
4	Mega			✓		✓	
5	Apris	✓					✓
6	Hakam			✓		✓	
7	Nia			✓		✓	
8	Raka		✓				✓
9	Aldi		✓				✓
10	Adit	✓					✓
11	Khansa	✓					✓
12	Nasya			✓		✓	
13	Vico				✓	✓	
14	Naila			✓		✓	
15	Tasya			✓		✓	
16	Okky				✓	✓	
17	Raga				✓	✓	
18	Quinsya		✓				✓
19	Radita		✓				✓
20	Selvi			✓		✓	
Prosentase		15%	25%	35%	25%	60%	40%

Hasil observasi / pengamatan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II secara keseluruhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ;

$$P = \frac{F}{N} x100\% = \frac{(4x5) + (3x7) + (2x5) + (1x3)}{20x4} \times 1$$

$$= \frac{20 + 35 + 10 + 3}{80} \times 100\ \%$$

$$= \frac{68}{} \times 100\ \%$$

$$= 85\ \%$$

d. Refleksi

Berdasarkan tabel penialain di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 60% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 40% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan ,berdasarkan hasil analisis data keseluruhan

dari siklus kedua , penilaian anak dengan judul meningkatkan kemampuan dasar kognitif menyebutkan hasil penjumlahan melalui media papan flanel pada anak kelompok A TK 'Aisyiyah II Gurah Tahun 2013 secara klasikal belum mencapai ketuntasan meskipun sudah ada peningkatan hasil belajar , dengan prosentase sebesar 30 % dari siklus pertama atau kenaikan 50% dari kondisi awal sebelum di adakan tindakan .

Hasil Pengamatan/observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah ada peningkatan yang cukup berarti yakni mencapai 32,5% hasil yang diocapai pada siklus II 85% sehingga sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Akan tetapi peneliti masih akan melaksanakan perbaikan lagi pada siklus III

3 Siklus III

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan hal penting yang harus dipersiapkan adalah menyusun RKH agar pembelajaran dapat fokus sesuai indikator yang sudah dibuat. Selain itu mempersiapkan ruangan yang bersih agar agar anak nyaman mengikuti pembelajaran.

b. Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Januari 2014. Rancangan tindakannya sebagai berikut:

1) Mengucap salam, doa, ikrar
2) Melakukan apersepsi
3) Mengulang materi yang sudah disampaikan
4) Memberi tugas menyebutkan hasil penjumlahan dengan media papan flanel
5) Melakukan evaluasi penilaian

c. Observasi

Berdasarkan evaluasi terjadi peningkatan keaktifan anak dalam mengerjakan tugas, sebagian besar anak dapat menempelkan gambar angka dengan mandiri walaupun sekali-kali anak bertanya kepada guru.

d. Observasi

Pada siklus ke III perkembangan anak dalam menyebutkan hasil penjumlahan semakin meningkat, dibuktikan dengan adanya tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.5

Penilaian Kemampuan Anak dalam Kegiatan Pembelajaran Menyebutkan Hasil Penjumlahan (K 23) Pada Siklus III

No	Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adam			✓		✓	
2	Alvin				✓	✓	
3	Nanda			✓		✓	
4	Mega			✓		✓	
5	Apris			✓		✓	
6	Hakam				✓	✓	
7	Nia				✓	✓	
8	Raka				✓	✓	
9	Aldi			✓		✓	
10	Adit			✓		✓	
11	Khansa		✓				✓
12	Nasya			✓		✓	
13	Vico				✓	✓	
14	Naila				✓	✓	
15	Tasya				✓	✓	
16	Okky			✓		✓	
17	Raga				✓	✓	
18	Quinsya				✓	✓	
19	Radita				✓	✓	
20	Selvi				✓	✓	
Prosentase			5%	40%	55%	95%	5%

Hasil observasi / pengamatan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus III secara keseluruhan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ;

$$P = \frac{F}{N} \times 1 = \frac{(4x11) + (3x8) + (2x1) + (1x0)}{20x4} \times 100\%$$

$$= \frac{44 + 24 + 2 + 0}{80} \times 100\ \%$$

$$= 87{,}5\ \%$$

e. Refleksi

Berdasarkan tabel penialain di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan, 95% anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 5% anak belum memenuhi kriteria sehingga masih membutuhkan dampingan guru.

Hasil refleksi siklus ketiga menunjukkan sudah banyak anak yang mampu menunjukkan kemampuan terhadap kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas sampai selesai, sudah mampu menyelesaikan dan komunikasi dengan guru dalam proses kegiatan pembelajaran menyebutkan hasil penjumlahan dengan menggunakan model pemberian tugas sudah ada peningkatan. Guru dalam hal ini sudah mampu menggunakan media pembelajaran secara maksimal , memberikan contoh sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Dan kegiatan inti menunjukkan hasil penjumlahan sudah maksimal, Anak sudah mampu menyebutkan lambang bilangan dengan benar dan dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatanknaikan prosentase 35 % dari siklus kedua atau kenaikan hingga mencapai 85 % dari kondisi awal sebelum di adakan tindakan.

Hasil Pengamatan/ observasi pelaksanaan tindakan pada siklus III ada peningkatan yang cukup berarti yakni mencapai 12,5% dari siklus II atau 45 % dari siklus I hasil yang diocapai pada siklus III 87,5% sehingga sudah mencapai ketuntasan dalam belajar.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Sejak pengamatan Siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah positif yaitu perkembangan kognitif khususnya menyebutkan hasil penjumlahan anak meningkat melalui kegiatan bermain dengan media papan flanel yang menggunakan media kartu gambar. Kegiatan ini selaras dengan pendapat Montolulu (2007:56) bahwa bermain konstruktif yaitu kegiatan yang menggunakan berbagai benda yang ada untuk mengenalkan konsep bilangan 1-10.

Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan bermain ini, antara lain mengembangkan kemampuan anak untuk berdaya pikir (kognitif), melatih konsentrasi,

ketekunan, daya cipta salah satu contohnya bermain kartu angka dan kartu gambar. Pada siklus I anak belum mengalami ketuntasan belajar hal ini dapat dilihat pada tabel penilaian kemampuan mengenal lambing bilangan sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Menyebutkan Hasil Penjumlahan Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus Iii Anak Kelompok A Tk 'Aisyiyah Ii BANGKOK

NO	HASIL PENILAIAN	PRA TINDAKAN	TINDAKAN SIKLUS I	TINDAKAN SIKLUS II	TINDAKAN SIKLUS SIKLUS III
1	★	50%	35%	15%	
2	★★	40%	30%	25%	5%
3	★★★	10%	25%	35%	40%
4	★★ ★★	0%	10%	25%	55%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dijelaskan bahwa bermain memiliki multi fungsi sehingga anak lebih mudah menerima materi dan juga pesan yang disampaikan oleh pendidik , sehingga anak tidak mengalami kesalahan menerjemahkan pesan yang diberikan oleh guru. Perkembangan kognitif anak menyebutkan hasil penjumlahan lebih mudah dipahami saat melakukan kegiatan menggunakan permainan dengan papan flanel dengan kartu angka dan kartu gambar. Dari data yang diperoleh dari siklus III adalah sebanyak 95% atau 19 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 5% atau 1 anak belum memenuhi kriteriaketuntasan karena masih mendapat bintang 2 (★★) dia masih membutuhkan dampingan dari guru jika mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditarik hipotesis yaitu , melalui media papan flanel dapat dibuktikan kebenarannya dalam meningkatkan Dasar kognitif menyebutkan hasil Penjumlahan pada anak didik kelompok A TK' Aisyiyah Bustanul Athfal II Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat Diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti tidak menemukan kendala dan keterbatasan maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ceria anak. 2011. *Sistem Bermain Anak, tersedia : http://paudanakceria.wordpress.com/2011/02/08penerapan-sistem-%E2%80%Cbermain-sambil belajar-belajar seraya-bermain%E2%80%9D/*, diunduh 25 Maret 2012.

Depdikbud. 2007. *Pedoman Pembelajaran Pengembangan Kognitif*, Taman Kanak-kanak, Direktoral Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdikbud. 2007. *Permainan Berhitung Permulaan, Taman Kanak-kanak,* Direktoral Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdikbud. 2010. *Materi Pembinaan Program Pembelajaran Penilaian.* Direktoral Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Masitoh. Dkk . 2009, *Strategi Pembelajaran TK.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak,* Jakarta: Univertas Terbuka.

Mutiah Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini***,** Jakarta: Kencana.

Soenarko, B. Drs. 1999. *Pokok-pokok Statistika Inferensial***,** Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Yuliani Nurani Sujiono, Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru. 2009, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.

…… 2011. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah.* Kediri. Universitas Nusantara PGRI.